



**IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR BRUNER
DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD*
DENGAN MEDIA LKS DAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMPN I REMBANG
PURBALINGGA PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS**

Skripsi

disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika
di Universitas Negeri Semarang

oleh

Misyono

4101405034

UNNES

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

MISYONO. 2009; *Implementasi Teori Belajar Bruner dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media LKS dan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMPN I Rembang Purbalingga pada Materi Teorema Pythagoras*. Skripsi Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.

Proses pembelajaran sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Proses pembelajaran yang monoton akan membuat peserta didik jenuh dalam pembelajaran, akibatnya mereka tidak dapat memahami materi dan hasil belajarnya rendah. Oleh karena itu seorang guru harus dapat membuat pembelajaran yang membuat peserta didik semangat dan senang dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran dan teori belajar yang sudah dirumuskan oleh para ahli.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah manakah yang lebih baik rata-rata hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika materi pokok Teorema Pythagoras antara peserta didik yang mendapat pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan implementasi Teori Belajar Bruner atau peserta didik yang mendapat pembelajaran ekspositori. Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan implementasi Teori Belajar Bruner terhadap hasil belajar peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMPN I Rembang Purbalingga Tahun ajaran 2009/2010. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *random sampling*. Terpilih kelas VIII A sebagai kelas eksperimen menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe STAD dengan implementasi Teori Belajar Bruner berbantuan alat peraga dan LKS, sedangkan kelas kontrolnya kelas VIII B menggunakan pembelajaran ekspositori. Di akhir pembelajaran kedua kelas diberikan tes yang berupa soal pilihan ganda dan uraian kemudian dilihat perbedaan hasil belajarnya.

Dari hasil Analisis perbedaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 3,426 > t_{tabel} = 1,99$ sehingga H_0 ditolak. Ini berarti hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini membuktikan pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan implementasi Teori Belajar Bruner lebih efektif dibandingkan pembelajaran ekspositori. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan proses pembelajaran akan menyebabkan perbedaan pula pada hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang melakukan pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan tentunya tidak dapat menyerap materi dengan baik. Dan sebaliknya pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik dalam pembelajaran, membuat mereka aktif dan membuat mereka senang dalam belajar, tentu akan lebih dapat memahami materi dengan lebih baik. Baik tidaknya pemahaman terhadap materi inilah yang menyebabkan baik tidaknya hasil belajar peserta didik.